Petunjuk dan Penuntun Pelatihan Keterampilan klinik dasar

Oleh: e. suryadi FKUGM yogyakarta

Pendahuluan

Untuk melakukan kegiatan pelatihan keterampilan secara efektif perlu dilengkapi sarana penuntun atau pengendali acara pelatihan. Pengendali pelatihan ini kecuali instruktur yang sewaktu pelatihan hadir juga dapat dilengkapi penuntun lain yang bisa dipelajari sebelum pelatihan yaitu buku petunjuk dan alat rekaman audio-visual

Buku Petunjuk (training manual)

Buku petunjuk berguna untuk menolong mahasiswa belajar lebih efektif, biasanya dalam bentuk tulisan dan dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam belajar. Tidak hanya sebagai penuntun apa yang harus dipelajari tetapi bagaimana mereka harus belajar yang terbaik dan bagaimana mereka dapat mengenal jika mereka sudah mahir pada topik yang dipelajari. Adanya buku petunjuk juga mengajak mahasiswa bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Ada tiga peran buku petunjuk adalah:

- membantu mahasiswa dalam mengatur belajar atau acara latihannya
- pempersiapkan aktivitas mahasiswa yang terfocus dan berhubungan dengan topik pelatihan
- memberikan informasi terhadap subjek atau topik belajar secara memadahi.

Buku petunjuk dapat pula memasukkan soal-soal pre-test untuk menilai pengetahuan dasar mahasiswa secara mandiri dan mengidentifikasi suatu gaps yang perlu diperbaiki sebelum melakukan latihan.

Isi buku pentunjuk :

- Pandangan umum (0verview) tentang topik keterampilan, termasuk contoh klinik yang mana topik keterampilan yang bersangkutan akan diperlukan.

- Hasil pelatihan yang diharapkan (Learning outcome)
- Strategi pembelajaran (Learning strategy) yang akan dipakai dalam acara latihan
- Kesempatan atau peluang belajar (Learning opportunities)
- Jadwal pelatihan
- Detail penilaian biasanya dirumuskan dalam ceklis

Hal-hal yang perlu dipakai sebagai pertimbangan dalam menulis buku petunjuk keterampilan klinik:

1. Buku ini membekali pengetahuan dasar berupa konsep atau prinsip dasar apa, mengapa, dan bagaimana serta apa maknanya topik keterampilan klinik itu dalam mendukung tugas sebagai tenaga profesi kesehatan?
2. Sebagai *deklaratif knowledge* yang mendasari *procedural knowledge* yang akan dilatihkan oleh karena itu perlu mempertimbangankan kondisi *priorknowledge* mahasiswa yang akan dilatih.
3. Pengetahuan anatomi, fisiologi yang terkait dengan topik keterampilan perlu dicantumkan agar dipahami sebagai dasar ilmu suatu topik keterampilan.
4. Pengetahuan tentang sarana dan alat-alat bagaimana menggunakan alat itu, bagaimana memeliharannya dan mengoperasikannya atau juga bahan yang digunakan selama pelatihan termasuk resiko terhadap kesehatan.
5. Tatacara latihan dan penggunaan fasilitas sumber belajar selama latihan perlu dicantumkan serta bagaimana melakukan penilaian tentang sejauh mana tingkat kemahirannya.
6. Prosedure keterampilannya dan ceklis latihan perlu dicantumkan dalam buku petunjuk

Buku petunjuk dapat didifinisikan suatu bahan ajar tertulis yang dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari atau latihan sesuatu keterampilan tertentu.

Isinya bukan hanya bagaimana mahasiswa melakukan latihan, tetapi bagaimana mereka dapat melakukannya dengan terampil dan cekatan (mastered).

Isi Buku Petunjuk

- **Pengantar**

Berisi kerangka pelatihan dan hal-hal penting tentang keterampilan yang akan dilatihkan. Pada pengantar adalah lebih baik jika ditulis apa yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa latihan keterampilan topik itu, misalnya memberikan gambaran kepentingan klinik dan tugas-tugas profesi topik itu dilatihkan, perlu diberikan contoh kasus kasus yang penanganannya memerlukan keterampilan topik itu serta dampaknya jika topik itu tidak terampil dikuasai, Hubungan topik itu dengan topik-topik keterampilan dan pengetahuan, sikap yang lain perlu ditulis sehingga mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih jelas makna topik itu dalam profesi atau selam proses pendidikan.

- **Dasar-dasar**

Berisi teori dan pengetahuan yang menjadi dasar dan landasan pelatihan keterampilan tersebut. Pengetahuan menyangkut ilmu-ilmu biomedik (misalnya anatomi, fisiologi) ataupun instrumentasi yang terkait dengan alat yang digunakan pada pelatihan topik itu. Keluasan dan kedalaman ilmu dasar yang dicantumkan dalam buku petunjuk perlu mempertimbangkan *priorknowledge* mahasiswa sewaktu topik itu dipaparkan. Tidak semua pengetahuan dasar harus dicantumkan dalam buku petunjuk. Jika memang perlu mendalami kognisi ilmu biomedik bisa dicantumkan sumber buku atau sumber belajar teori yang harus dibaca sebelum pelatihan namun dapat dipisahkan cetakannya dengan buku petunjuk itu..

- **Tujuan pelatihan**

Tujuan yang diharapkan yang ditulis dalam petunjuk adalah tujuan yang tertinggi yang diharapkan tercapai. Rumusan penulisan tujuan biasanya setelah pelatihan ini diharapkan mahasiswa terampil dalam hal.....atau pelatihan ini sebagai fasilitasi keterampilan mahasiswa dalam hal.....

- **Strategi dan cara pelatihan**

Berisi protokol atau tata cara pelatihan yang akan dilakukan termasuk urutan tahap pelatihan dan peran mahasiswa selama waktu pelatihan dan langkah-langkah melaksanakan keterampilan. (apakah mahasiswa harus role play, dengan pasien simulasi, dengan manikin atau sub topik-topik yang harus di lakukan serta urutan bagaimana melakukannya). Bagaimana prosedur topik

atau subtopik ini harus dilakukan serta hal-hal tertentu yang perlu diperhatikan secara spesifik. Bagaimana melakukan penilaian diri atau kelompok dalam pencapaian keterampilan yang diharapkan.

- **Evaluasi**

Ceklis untuk latihan dibuat lebih rinci, setiap item menunjukkan apa yang harus dikerjakan. Keadaan ini mempunyai maksud memudahkan untuk kontrol selama latihan baik oleh diri sendiri mahasiswa atau oleh teman yang mengamati. Item –item sebaiknya diurutkan mana yang dalam praktek harus lebih dulu dan item mana yang kemudian, karena mahasiswa cenderung menguurutkan item yang terdapat dalam buku dari atas kebawah.

Faulkner (1984) memberikan nasehat yang baik dalam membuat buku petunjuk, yakni;

- Buatlah kalimat-kalimat yang pendek dan sederhana, sehingga mudah untuk dimengerti.
- Buatlah dalam kalimat aktif terutama pada strategi dan cara pelatihan.
- Pilihlah gaya bahasa yang seakan berbicara dengan pembacanya.
- Gunakan kata-kata yang lazim atau sudah familier.

Sangat disarankan untuk memuat gambar-gambar yang relevan dan memudahkan bagi pembelajar untuk mengerti dan menirukannya.
Kemasan buku petunjuk sebaiknya menarik, mudah disimpan, mudah dibawa dan mudah dibaca. Gambar yang dicantumkan dalam buku baik sampul atau isi sebaiknya menunjukkan tahap prosedur yang baku.
Petunjuk keterampilan klinik tidak hanya berupa buku saja tetapi perlu diperlengkapi dengan bahan audiovisual hal ini dikarenakan tidak semua prosedur keterampilan dapat dijelaskan dengan mudah melalui kalimat dalam tulisan namun akan jauh lebih mudah dipahami atau ditirukan lewat peragaaan audiovisual.
Jumlah halaman dalam setiap topik keterampialn untuk dilatihkan selama 2 jam sebaiknya tidak berlebihan atau maksimum sekitar 10 halaman. Jika pengetahuan dasar lebih banyak sebaiknya itu dipisah dari buku petunjuk dan dijadikan referensi, termasuk juga apabila kasus yang terkait lebih dari 2 sebaiknya dipisah atau sebagai lampiran.

Siapa yang bertanggungjawab menulis buku petunjuk adalah seorang ahli dibidangnya atau seorang yang paling kompeten di institusinya, hal ini untuk menjamin isi buku bisa diandalkan dan dipercaya. Penulis buku kecuali mengajar pada waktu praktek klinik juga ikut bertanggung jawab terhadap proses pelatihan instruktur. Semua instruktur dianjurkan menggunakan buku ini dalam membimbing mahasiswa selama latihan sehingga mempunyai kesamaan acuan.

Buku petunjuk sebaiknya dilengkapi dengan audiovisual, karena banyak prosedur keterampilan tertentu akan mudah diterangkan dengan melihat dan mendengar dari pada membaca petunjuk. Audiovisual juga penting untuk menyeragamkan standard prosedur bagi mahasiswa maupun instruktur dan assessor. Pembuatan audiovisual ini juga harus sinkron dengan buku petunjuk sehingga tidak membinggungkan mahasiswa. Pemeran dalam audiovisual yang yang mendemostrasikan keterampilan sebaiknnya dilakukan juga oleh ahli pada bidangnya.

Kesimpulan

Buku petunjuk keterampilan merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk mendukung proses pelatihan keterampilan klinik. Dalam tulisan buku ini dapat digambarkan makna topik keterampilan yang akan dilatihkan dalam tugas-tugas profesi. Isi buku ini adalah teori-teori dasar dan landasan topik keterampilan, tujuan pelatihan, strategi dan cara pelatihan, serta ceklist yang dapat dipakai untuk evaluasi selama pelatihan.